



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEWIRAUSAHAAN DAN GREEN ECONOMY DI KELURAHAN KARYA JAYA II KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH ENTREPRENEURSHIP AND GREEN ECONOMY IN KARYA JAYA II URBAN VILLAGE, KERTAPATI SUB-DISTRICT, PALEMBANG CITY

Waldi Novi Yarsah^{1)*}, Dirta Pratama Atiyatna²⁾, Ichsan Hamidi³⁾, Alghifari Mahdi Igamo⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

*Corresponding author: waldinoviyarsah@fe.unsri.ac.id

ABSTRAK

Manfaat dari kegiatan kewirausahaan di antaranya adalah menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan standar hidup dan pendapatan masyarakat, mendorong inovasi dan kemandirian, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa. Konsep ekonomi hijau telah membawa perubahan paradigma pembangunan pada negara maju dan sedang berkembang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan dan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui green economy. Pelatihan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan metode penyuluhan, penyampaian materi, serta diskusi dan tanya jawab. Peserta yang terdiri dari 25 orang yang hadir, meliputi Lurah setempat dan perangkatnya serta masyarakat yang tergolong para pelaku UMKM khususnya ibu-ibu rumah tangga di Balai Kelurahan Karya Jaya II. Pelatihan ini memberikan gambaran kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal membuat laporan keuangan secara sederhana dan pengembangan promosi terhadap produk lokal dengan memanfaatkan teknologi terkini. Peran serta ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sebagai pelaku UMKM dapat mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Karya Jaya II melalui green economy sangatlah penting.

Kata Kunci: Pelatihan, Kewirausahaan, Green Economy, Ibu-ibu, Kelurahan Karya Jaya II

ABSTRACT

The benefits of entrepreneurial activities include creating jobs, reducing unemployment, improving living standards and community income, encouraging innovation and independence, and encouraging economic growth and national competitiveness. The concept of green economy has brought about a change in the development paradigm in developed and developing countries. This activity aims to develop the ability of the community, especially housewives in the field of entrepreneurship and to increase the knowledge of housewives in supporting environmental sustainability to increase community economic independence through the green economy. The training was conducted through a participatory approach with the methods of counseling, material delivery, and discussion and question and answer. There were 25 participants who attended, including the local village head and his apparatus as well as the community who belonged to MSME players, especially housewives at the Karya Jaya II Village Hall. This training provides an overview to housewives in terms of making simple financial reports and developing promotions for local products by utilizing the latest technology. The participation of housewives who are MSME actors can support environmental sustainability to increase the economic independence of the community in Karya Jaya II Village through the green economy is very important.

Keywords: Training, Entrepreneurship, Green Economy, Housewives, Karya Jaya II Village

PENDAHULUAN

(Perserikatan Bangsa Bangsa) dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan untuk generasi yang akan mendatang. Konsep pembangunan berkelanjutan fokus pada pembangunan dengan mengedepankan keharomisan antara pertumbuhan ekonomi dan lingkungan. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak serta merta distribusi pendapatan akan menyasar pada semua masyarakat. Dimensi *sustainable development* tidak hanya mengejar kepentingan ekonomi, namun juga berupaya untuk memperhatikan lingkungan

dan juga keterlibatan pembangunan masyarakat secara menyeluruh (*inclusion*). Untuk peningkatan mutu kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai hal di antaranya dengan berwirausaha, melakukan penataan dan perbaikan lingkungan.

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Sedangkan wirausaha adalah individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung risiko dan menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Sejalan dengan pemikiran tersebut manfaat dari kegiatan kewirausahaan diantaranya: menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan standar hidup dan pendapatan masyarakat, mendorong inovasi dan kemandirian, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa. Konsep ekonomi hijau telah membawa perubahan paradigma pembangunan pada negara maju dan sedang berkembang. Ekonomi hijau (*green economic*) merupakan pendekatan pembangunan yang mengadopsi konsep pembangunan yang berkelanjutan, di mana pendekatan konsep ini semata-mata bukan saja memperhatikan kepentingan ekonomi. Namun, juga lingkungan dan partisipasi masyarakat. Perkembangan teknologi dalam informasi dan sangat pesat dalam dunia bisnis.

Peningkatan mutu kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan berwirausaha, melakukan penataan dan perbaikan lingkungan. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Sedangkan wirausaha adalah individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung risiko dan menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan dan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui *green economy*.

BAHAN DAN METODE

Tim pengabdian merancang metode yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Adapun metode yang digunakan adalah:

Persiapan kegiatan

Tahap persiapan dalam kegiatan ini dimulai dari melakukan observasi langsung ke lokasi tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilakukan. Hal-hal yang dilakukan ketika melakukan survei lapangan adalah: 1) Melakukan pengurusan izin kegiatan. 2) Melakukan pengumpulan data awal mengenai kondisi umum wilayah kegiatan yaitu Kelurahan Karya Jaya II Kecamatan Kertapati. 3) Koordinasi dengan lurah Karya Jaya Kecamatan Kertapati terkait jadwal pelaksanaan, kapasitas peserta yang hadir, dan kelompok warga yang menjadi sasaran. 4) Menjalin komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan pihak-pihak terkait agar kegiatan dapat terlaksana tanpa gangguan dan hambatan yang tidak diinginkan. Selain dari melakukan survei awal, hal lain yang juga disiapkan adalah dokumen-dokumen pendukung untuk perizinan dan juga rancangan kegiatan yang ditulis secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan panduan dari UPPM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan akan dilakukan di kantor Lurah Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang pada bulan Juni-November 2024. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan: 1) Penyuluhan. Agar para masyarakat khususnya ibu-ibu pelaku UMKM mudah memahami bagaimana cara dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan dan *Green Economy* di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang, maka metode penyuluhan dan penyampaian materi adalah tepat untuk diterapkan. Dengan metode ini maka gagasan lebih mudah dipahami oleh masyarakat dan menghadirkan pemahaman dari para peserta kegiatan, serta atas kesadarannya sendiri berusaha menerapkan pengetahuan baru yang didapatkan tersebut. Maka para peserta yang merupakan ibu-ibu rumah tangga dapat lebih meningkat partisipasinya dalam menambah wawasan masyarakat melalui kewirausahaan dan *Green Economy*. 2) Diskusi dan tanya jawab yang ditujukan untuk

memperkuat pemahaman peserta kegiatan. Metode diskusi dan tanya jawab adalah media yang tepat untuk mengukur pemahaman para peserta terkait materi yang diberikan. Dengan keterbatasan waktu pelatihan maka tidak semua materi tersampaikan secara mendalam, sehingga sesi diskusi dan tanya jawab dapat dijadikan sebagai bagian dalam menggali hal-hal yang masih membingungkan atau yang belum diketahui tentang bagaimana cara untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan serta peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter generasi muda yang mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati melalui *green economy*.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan secara terpisah bagi masyarakat dan mahasiswa. Evaluasi untuk masyarakat akan dilakukan setelah kegiatan selesai. Hal ini dilakukan setiap akhir sesi kegiatan. Secara keseluruhan, formulir evaluasi yang diberikan berisi dengan pertanyaan subjektif tentang pertanyaan kompetensi tentang materi kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan serta peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter generasi muda yang mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati melalui *green economy*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Program PKM telah dilaksanakan oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya pada hari Sabtu, 07 September 2024 di Balai Kelurahan Karya Jaya II. Pada kegiatan tersebut terdapat 25 peserta yang hadir, meliputi Lurah setempat dan perangkatnya serta masyarakat yang tergolong para pelaku UMKM. Peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara, khususnya pada saat sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar pengalaman berwirausaha, cara memulai bisnis dengan konsep *green economy*, cara memanfaatkan bahan sisa produksi menjadi produk dan juga cara mempromosikan produk melalui bantuan teknologi.

Hasil pada pemaparan materi pertama mengenai konsep *green economy* dalam berwirausaha disampaikan oleh Waldi Novi Yarsah, S.E., M.E, dijelaskan sebagai berikut: Pada tahap awal dilakukan pemaparan materi bahwa konsep *green economy* dalam berwirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan berfokus pada jenis usaha yang berkonsep pada *green economy*. Hasil pada pemaparan kedua mengenai implementasi *green economy* dalam berwirausaha yang tahapannya disampaikan oleh Halia Butra Aini, SE. ME. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Implementasi ekonomi hijau di sektor UMKM
Implementasi ekonomi hijau di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada proses di mana UMKM mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau ke dalam operasi dan strategi bisnis mereka. Ekonomi hijau sendiri adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya sambil mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks UMKM, implementasi ekonomi hijau melibatkan beberapa aspek kunci:
2. Penggunaan Sumber Daya yang Efisien
Ini melibatkan optimalisasi penggunaan sumber daya alam seperti air, energi, dan bahan mentah, sehingga mengurangi limbah dan biaya operasional. Misalnya, UMKM bisa menggunakan teknologi yang lebih efisien energi atau mengadopsi praktik daur ulang.
3. Pengurangan Emisi dan Limbah
UMKM bisa mengimplementasikan cara-cara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan produksi limbah. Ini bisa dilakukan melalui penggunaan energi terbarukan, seperti panel surya, atau dengan mengoptimalkan proses produksi untuk mengurangi limbah.

4. Produk dan Layanan Ramah Lingkungan
Mengembangkan dan menawarkan produk atau layanan yang memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah. Ini bisa berupa produk yang dibuat dari bahan daur ulang, bahan organik, atau melalui proses yang lebih ramah lingkungan.
5. Ketahanan terhadap Perubahan Iklim
Meningkatkan ketahanan bisnis terhadap dampak perubahan iklim, seperti melalui diversifikasi sumber daya atau mengadopsi praktik pertanian yang berkelanjutan bagi UMKM di sektor agrikultur
6. Pendekatan Berkelanjutan dalam Rantai Pasokan
Ini melibatkan bekerja dengan pemasok dan distributor untuk memastikan bahwa seluruh rantai pasokan beroperasi dengan cara yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan
7. Kesadaran dan Pelatihan Lingkungan
Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan dan manajemen tentang pentingnya keberlanjutan dan cara-cara untuk menerapkan praktik ekonomi hijau dalam operasi sehari-hari.
8. Pengenalan Produk Kreatif yang Ramah Lingkungan
Materi yang diberikan juga berkaitan dengan produk kreatif yang ramah lingkungan yang mempunyai nilai jual dengan modal yang ringan. Setelah pemberian materi maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim PKM adalah menunjukkan proses pembuatan produk kreatif yang ramah lingkungan dibahas melalui pemaparan video agar mempermudah penyerapan materi oleh peserta. Produk kreatif ramah lingkungan yang dapat dibuat oleh peserta yaitu pembuatan bunga dari plastik, figura dari stik es krim, tempat pensil dari stik kayu. Dengan dilaksanakannya sosialisasi tentang Pengenalan produk kreatif yang ramah lingkungan diharapkan menjadi salah satu usaha untuk peningkatan kesejahteraan wirausaha, sekaligus dapat mengurangi pencemaran risiko lingkungan khususnya di kawasan Karya Jaya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sistematis. Tim Mahasiswa yang terjun langsung ke lapangan membantu mengarahkan dan membimbing para peserta saat dilakukan penyampaian materi tentang konsep *green economy* dalam berwirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan. Para peserta masing-masing pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Para peserta pelatihan memahami dengan baik pemaparan materi yang disampaikan

narasumber. Dari kegiatan ini para peserta pelatihan dapat memiliki pemahaman dan keinginan yang tinggi dalam mencoba memulai bisnis dengan konsep *green economy*, cara memanfaatkan bahan sisa produksi menjadi produk dan juga cara mempromosikan produk melalui bantuan teknologi.

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang diberikan kepada peserta sebagai bentuk evaluasi agar kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik, maka diperoleh hasil tanggapan dari peserta sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Pengabdian Mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan dan *Green Economy*

Pentingnya Pelatihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Penting	20	83,33
Penting	5	16,67
Cukup	-	-
Tidak Penting	-	-
Sangat Tidak Penting	-	-
Total	25	100,00

Berdasarkan hasil kuisisioner umpan balik yang diberikan, 83,33% peserta menyatakan bahwa sangat penting diadakannya pelatihan terkait dengan pemahaman kepada ibu-ibu rumah tangga dalam pengembangan promosi terhadap produk lokal dengan memanfaatkan teknologi terkini. Serta peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter generasi muda yang mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Melalui *green economy*. Peserta pengabdian yang menyatakan penting terdiri dari 16,67%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan dan *Green Economy* di Kelurahan Karya Jaya II Kecamatan Kertapati Kota Palembang sangat penting untuk diadakan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Peserta Mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan dan *Green Economy*

Tingkat Pemahaman Peserta	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Paham	20	83,33
Paham	3	10,00
Cukup	2	6,67
Tidak Paham	-	-
Sangat Tidak Paham	-	-
Total	25	100

Setelah dilakukan pengabdian ini semua peserta paham terkait materi tentang konsep *green economy* dalam berwirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Tabel 3. Evaluasi Pengabdian Mengenai Kesesuaian Dengan Pelaku UMKM

Kesesuaian Kebutuhan Masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	25	100
Sesuai	-	-
Cukup	-	-
Tidak Sesuai	-	-
Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total	25	100

100% peserta menyatakan bahwa pengabdian ini sangat sesuai dengan kondisi yang ada di Kelurahan Karya Jaya II, dimana terdapat banyak pelaku UMKM yang masih belum memahami mengenai konsep *green economy* dalam berwirausaha. Seperti yang diketahui, kurangnya pemahaman terhadap kesadaran lingkungan dalam menjalankan usahanya. Maka

dari itu, dengan adanya pengabdian ini para ibu-ibu rumah tangga diberikan modal pengetahuan untuk memahami konsep *green economy* dalam berwirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan. Pemahaman ini memberikan gambaran kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal membuat laporan keuangan secara sederhana dan pengembangan promosi terhadap produk lokal dengan memanfaatkan teknologi terkini. Peran serta ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sebagai pelaku UMKM dapat mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Karya Jaya II melalui *green economy* sangatlah penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Dipa Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Sari, A. F. Wijaya, And A. Wachid, "Penerapan Konsep Green Economy Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Dusun Kungkuk, Desa Punten Kota Batu," J. Adm. Publik, Vol. 2, No. 4, Pp.765–770, 2012.
- Bird, E. Lutz, R dan Warwick, C. (2008). Media as Partners in Education for Sustainable Development: A Training and Resource Kit. United Nations Scientific, Educational and Cultural Organization (UNESCO) Series on Journalism Education (Paris: UNESCO,
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan. Jakarta: Raja grafarindo Persada.
- Lim, W.M., et al. (2013). Why Green Products Remain Unfavorable Despite Being Labelled Environmentally-Friendly. Contemporary Management Research Pages 35-46, Vol. 9, No. 1, March 2013doi:10.7903/cmr.10209.
- McEwen, T. (2013). Ecopreneurship as a Solution to Environmental Problems: Implications for College Level Entrepreneurship Education. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 3(5), 264–288
- Nizaar, M., & Si, M. P. (2022). Green Education untuk Mengembangkan Karakter Entrepreneurship Siswa Abad 21. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO (Vol. 4, No. 1, pp. 6-15).
- Permana, S. P., Farizka, D., & Rustini, T. Pengaruh Green Education dalam Meningkatkan Jiwa Green Entrepreneurship pada Siswa Sekolah Dasar. JS (JURNAL SEKOLAH), 7(2), 233-242.
- Sundara, D., Laksoso, R., & Gultom, J. R. (2020). Sosialisasi Etika Bisnis dan Entrepeneur UMKM Setu Babakan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Pengabdian Teratai, 1(2)141–152. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.131>.
- Suworo, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2020). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) untuk Meningkatkan Life Skill Santri dan Staf Marketing di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1),177–180. <http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i3.24865>
- Utari, D. T. (2010). Ecopreneurship dalam Konsep Pembangunan Yang Berkelanjutan. Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Jakarta